

BAB VI

KESIMPULAN

Bedasarkan pengalaman dalam penciptaan karya seni kriya kayu ini, dimulai dari pencarian ide atau gagasan, pembuatan desain/rancangan, perwujudan karya dan finishing dapat disimpulkan dalam beberapa penjelasan. Sumber ide atau gagasan penciptaan berasal dari berbagai bentuk *topeng* dan *tajug* yang dilandasi data yang berhasil dikumpulkan bahwa bentuk *topeng* dapat dogolongkan dalam beberapa jenis yaitu *topeng panji*, *topeng klana*, *topeng raksasa*, *topeng jenaka* dan *topeng kreasi*. Sedangkan bentuk *tajug* dapat dicermati dari aspek nilai religius yaitu simbol ke tuhanan, dengan semakin meruncing bentuk *tajug* maka akan semakin tinggi mencerminkan nilai keagungan, sacral atau religiusitasnya.

Topeng, pada umumnya mencerminkan sebuah karakter, sehingga dengan sejumlah penggambaran *topeng* maka sejumlah itu pula karakter tokoh yang ditampilkan. Interpretasi bentuk *topeng* merupakan penggambaran makhluk hidup baik manusia, binatang, maupun makhluk fantasi dari imajinasi seniman yang dilandasi maksud dan tujuan penciptaannya.

Interpretasi bentuk *topeng* dan *tajug* merupakan salah satu usaha untuk menggali bentuk visual serta nilai-nilai yang terkandung di dalam karya seni tradisi. Nilai kehidupan yang

bermakna filosofis maupun simbolis dari bentuk *topeng* dan *tajug*, serta dimungkinkan masih diyakini, serta bermanfaat bagi kehidupan sebagian masyarakat Jawa.

Bentuk *tajug* merupakan cerminan sikap religius masyarakat Jawa dalam kehidupan sehari-hari, dengan keyakinan akan kekuasaan dan kebesaran Tuhan. Manusia adalah ciptaanNya yang harus patuh pada aturannya melalui keyakinan agama yang dianutnya. Kepercayaan bahwa Tuhan senantiasa berada di atas, disimbolkan dalam bentuk *tajug*.

Perpaduan konsep dari dua sumber penciptaan tersebut terbukti dapat mewujudkan karya seni yang kreatif dan inovatif, serta terbuka untuk dikembangkan lebih lanjut dalam bentuk karya-karya kreasi baru yang lebih inovatif baik sebagai karya ekspresi maupun fungsional.

Dalam mencapai kualitas hasil visualisasi karya seni selain ditentukan oleh konsep rancangan, juga ketepatan dalam pemilihan bahan, kelengkapan dan kesiapan peralatan, serta didukung ketrampilan teknik yang mumpuni dalam proses pengerjaannya. Sebuah ide atau gagasan kurang berhasil bila karya ciptaannya tidak atau kurang memiliki relevansi dengan konsep penciptaannya.

Penciptaan karya tugas akhir ini tidak hanya dipahami secara visual saja, akan tetapi juga spirit, roh atau jiwa di balik wujud karyanya, mengingat dalam proses penciptaan ini telah

melalui pengkajian sumber. Dengan menggunakan sumber referensi sebagai usaha untuk mentransformasi nilai dalam wujud kreasi baru yang dimungkinkan sangat berbeda dengan sumber penciptaan. Disisi lain merupakan aspek penting untuk memahami dan mencermati bentuk visual maupun esensi estetik di balik karya. Dengan sumber kajian *topeng* dan *tajug* akan memungkinkan penciptaan karya ini lebih terarah pada tujuan penciptaan, serta mempunyai landasan berpijak dalam menentukan konsep karya sebagai pertanggungjawaban tertulis.

Keberagaman bentuk *topeng* dan *tajug* menunjukkan sangat luasnya cakupan untuk dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi karya-karya inovatif menurut imajinasi senimannya. Dalam tugas penciptaan ini interpretasi *topeng* dan *tajug* diwujudkan dalam bentuk 6 buah karya seni kriya kayu.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aznam, Sudarmono. 1979. *Sejarah Kebudayaan dan Seni Rupa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Bakar, Aboe. 1997. "Karakterisasi Pasunggingan Dalam Topeng Cerita Panji di Surakarta", Laporan Penelitian, STSI Surakarta, Surakarta.
- Cassier, Ernest. 1987. *Manusia Dan Kebudayaan*, Gramedia, Jakarta.
- Cholis, Henry. 1989. "Identifikasi Tentang Ekspresi Topeng Tradisi Klana Istana Mangkunegaran Surakarta", Laporan Penelitian, STSI Surakarta, Surakarta.
- Djelantik, A.A.M. 1999. *Estetika, Sebuah Pengantar*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia Bandung, Bandung.
- Dumaraw, J.F., dan Teddy Wirsarany. 1981. *Mengenal Sifat Sifat Kayu Indonesia dan Penggunaannya*, Kanisius, Yogyakarta.
- Echols, John M. dan Ahmad Shadily. 1987. *Kamus Inggris Indonesia*, Gramedia, Jakarta.
- Feldman Edmund, Burke. 1991. *Seni Sebagai Ujud Dan Gagasan*, Naskah Terj. SP. Gustami, tidak diterbitkan, ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Gustami, SP., 2004, *Proses Penciptaan Seni Kriya; Untaian Metodologis*, Program Pascasarjana ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Gie, The Liang. 1996. *Filsafat Seni*, Penerbit PUBIB., Yogyakarta.
- Hendraningsing, Indrajani Wisaksana dkk. 1985. *Peran, Kesan dan Pesan Bentuk-Bentuk Arsitektur*, Jambatan, Jakarta.
- Heru Satoto, Budiono. 1985. *Simbolisme Dalam Budaya Jawa*, Hanindita, Yogyakarta.
- Ismunandar. 1986. *Joglo, Arsitektur Rumah Tradisional Jawa*, Dahara Prize, Semarang.
- Koentjaraningrat. 1982. *Kebudayaan Mentalitas Dan Pembangunan*, Gramedia, Jakarta.

- Mulyono, Sri. 1982. *Simbolisme Dan Mistikisme Dalam Wayang*, Gunung Agung, Jakarta.
- Mulyono, Irawan dkk. 1982. *Pencerminan Nilai-Nilai Budaya Dalam Arsitektur Indonesia*, Jambatan, Jakarta.
- Mulder, Niels. 1984. *Kepribadian Jawa Dan Pembangunan Nasional*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Rapar, Jan Hendrik. 1996. *Pengantar Logika, asas-asas penalaran sistematis*, Kanisius, Yogyakarta.
- Read, Herbert. 2000. *Seni Seni dan Problematikanya*, Terj. Soedarso Sp., Duta Wacana University Press, Yogyakarta.
- Rohendi Rohidi, Tjetjep. 2000. *Kesenian Dalam Pendekatan Kebudayaan*, STSI Press, Bandung
- Soekmono, R. 1985. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Jilid III*, Kanisius, Yogyakarta.
- Sachari, Agus. 1986. *Paradigma Desain Indonesia*, Rajawali, Jakarta.
- Sastrapratedja (editor). 1982. *Manusia Multi Dimensional*, Gramedia, Jakarta.
- Subagya, Rahmat. 1981. *Agama Asli Indonesia*, Sinar Harapan dan Yayasan Cipta Loka Caraka, Jakarta.
- Sumardjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*, Penerbit Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Supriyadi, Dedi. 1994. *Kreativitas Kebudayaan dan Perkembangan Iptek*, Alfabeta, Bandung.
- Suseno, Frans Magnis. 1984. *Etika Jawa, Sebuah Analisa Falsafi tentang Kebijakan Hidup Jawa*, Gramedia, Jakarta.
- Timoer, Sunarto. 1980. *Topeng Dalang di Jawa Timur*, Proyek Pengembangan Sasana Budaya Direktorat Jendral Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Toekio, Soegeng. 1996. *Tinjauan Kekriaan Indonesia*, STSI Surakarta, Surakarta.

- Van der Hoop, Th. a Th. 1949. *Indonesische Siermotieven*, Gedrukt door Boek, Gravenhage, Bandung.
- Van Zoest, Aart.1993. *Semiotika, Tanda-tanda, Cara Kerjanya dan Apa yang kita Lakukan Dengannya*, terj. Ani Soekowati, Yayasan Sumber Agung, Jakarta.
- Wibowo, H.J. 1983. *Arsitektur Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Young, De. 1984. *Salah Satu Sikap Hidup Orang Jawa*, Kanisius, Jakarta.

